

## ABSTRAK

AFISHA MAREFI AHMAD. Gambaran kebiasaan makan dan status gizi pasien jantung dengan pemasangan ring di poli rawat inap jantung RSUD Raden Mattaher Jambi. Dibimbing oleh MUHARNI

Penyakit jantung koroner merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia dan dunia, yang sering kali memerlukan tindakan pemasangan ring sebagai penanganan medis. Pola makan tidak sehat dan status gizi tidak ideal menjadi faktor risiko yang dapat memperburuk kondisi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan makan dan status gizi pasien dengan pemasangan ring di poli rawat inap jantung RSUD Raden Mattaher Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan desain cross-sectional. Metode yang digunakan yaitu accidental sampling dengan jumlah pasien 28 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kebiasaan makan dan pengukuran antropometri dengan menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk mengetahui status gizi pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien (100%) mengonsumsi nasi sebagai sumber karbohidrat dengan tingkat konsumsi tinggi. Untuk protein hewani dan nabati dengan tingkat konsumsi sedang yaitu ayam goreng (82,2%) dan tempe mendoan (85,7%). Untuk makanan porsi dengan tingkat konsumsi sedang yaitu pempek goreng (60,7%). Untuk sumber lemak dengan tingkat konsumsi sedang yaitu santan (85,7%) dan minyak (92,9%). Berdasarkan status gizi (32,1%) pasien tergolong kurus, (25,0%) normal, dan (42,9%) kelebihan berat badan hingga obesitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengolahan makan pasien mengandung tinggi lemak dari santan dan minyak, seperti menggoreng (*deep frying*) dan menggulai (*stewing*). Oleh karena itu, disarankan bagi pasien untuk memilih pengolahan makanan alternatif seperti merebus (*boiling*), mengukus (*steaming*), memanggang (*grilling*), dan ditumis dengan sedikit minyak (*stir frying*) untuk mengurangi asupan lemak berlebih.

**Kata Kunci:** Kebiasaan makan, Status Gizi, IMT

## **ABSTRACT**

**AFISHA MAREFI AHMAD.** Dietary habits and nutritional status of patients with stent placement in the cardiac inpatient clinic at RSUD Raden Mattaher Jambi. Supervised by MUHARNI

Coronary heart disease is one of the leading causes of death in Indonesia and worldwide, which often requires stent placement as a medical intervention. Unhealthy eating patterns and poor nutritional status are risk factors that can worsen the patient's condition. This study aims to describe the eating habits and nutritional status of patients with stent placement in the inpatient cardiology ward at RSUD Raden Mattaher Jambi. The research design used was descriptive quantitative with a cross-sectional approach. The method applied was accidental sampling with a total of 28 patients. Data were collected using a dietary habit questionnaire and anthropometric measurements with the Body Mass Index (BMI) to determine the patients' nutritional status. The results showed that all patients (100%) consumed rice as the main carbohydrate source with a high consumption level. For animal and plant protein, the consumption level was moderate, including fried chicken (82.2%) and fried tempeh (85.7%). For portioned foods with moderate consumption, fried pempek was found (60.7%). For fat sources with moderate consumption, coconut milk (85.7%) and cooking oil (92.9%) were most common. Based on nutritional status, 32.1% of patients were underweight, 25.0% were normal, and 42.9% were overweight to obese. This study indicates that patients' food preparation methods were generally high in fat due to the use of coconut milk and oil, such as frying (deep frying) and cooking with coconut milk (stewing). Therefore, patients are advised to choose alternative cooking methods such as boiling, steaming, grilling, and stir-frying with a small amount of oil to reduce excessive fat intake.

**Keywords:** Dietary habits, Nutritional status, IMT